

RINGKASAN

Manajemen Panen Dan Pasca Panen Benih Jagung Hibrida di PT Agri Makmur Pertiwi, Fitriana Novitasari, NIM D31231728, Tahun 2026, 44 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Fitri Krismiratsih, S.ST., MP, selaku Dosen Pembimbing dan Ahmad Hadi Faqih Syaiku (Dosen Pembimbing Lapang)

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Agri Makmur Pertiwi, tepatnya di Farm Damarwulan, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri, selama periode 2 Februari hingga 30 Mei 2026. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa dalam bidang agribisnis, khususnya pada produksi benih jagung hibrida. Selama magang, mahasiswa terlibat langsung dalam berbagai kegiatan budidaya mulai dari persiapan lahan, persemaian, transplanting, penjarangan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, hingga pemeliharaan fase generatif pada tanaman jagung.

Pada tahap budidaya, kegiatan dilakukan secara sistematis sesuai standar perusahaan untuk mendukung pertumbuhan tanaman dan menjaga kemurnian genetik benih. Persiapan lahan dilakukan menggunakan traktor Kubota dan aplikasi dolomit, kemudian dilanjutkan dengan penanaman menggunakan pola baris jantan dan betina 1:4. Pemeliharaan tanaman meliputi penjarangan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, pembabatan tanaman abnormal, serta proses penutupan bunga jantan dan betina untuk polinasi terkontrol. Selain itu, dilakukan pengamatan prapanen dan dokumentasi tanaman sebagai bagian dari evaluasi pertumbuhan dan kualitas tanaman sebelum panen.

Tahap panen dan pascapanen menjadi fokus utama dalam kegiatan magang karena sangat menentukan mutu benih jagung hibrida yang dihasilkan. Panen dilakukan pada umur sekitar 105 hari setelah tanam dengan metode manual untuk menjaga kualitas tongkol dan biji. Setelah panen, dilakukan sortir lapang, dokumentasi tongkol, pengeringan menggunakan box dryer, serta proses pemipilan dan pengukuran

kadar air benih. Melalui penerapan manajemen panen dan pascapanen yang tepat, kualitas fisik, fisiologis, dan kemurnian genetik benih dapat terjaga sehingga mendukung produksi benih jagung hibrida yang unggul dan berkualitas.